

Doa-doa Rasulullah ﷺ

**Tatkala Menjenguk
Orang Sakit**

Publication : 1438 H_2017 M

DOA-DOA RASULULLAH TATKALA MENJENGUK ORANG SAKIT

Oleh Ustad Abu Minhal, Lc حفظه الله

Disalin dari Majalah As-Sunnah_Baituna, Ed. 01 Th Ke-XXI_1438H/2017M

e-Book ini didownload dari www.ibnumajjah.wordpress.com

Islam sangat memperhatikan terjalinnya hubungan yang baik lagi akrab antara sesama komponen umatnya seluruhnya. Hubungan yang baik itu akan berdampak sangat positif pada keutuhan dan kesatuan umat, dengan lenyapnya hal-hal yang berpotensi melemahkan *ukhuwah Islamiyyah*, seperti sifat hasad, saling benci, adu-domba dan lain-lain. Untuk tujuan mulia tersebut, banyak petunjuk Islam yang digariskan bagi umatnya agar mereka praktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

'Iyadatul maridh (menjenguk orang sakit) termasuk perkara yang dianjurkan oleh Nabi ﷺ untuk dibiasakan oleh kaum Muslimin. Bahkan, aktifitas tersebut masuk kategori hak seorang Muslim atas sesama Muslim lain untuk ditunaikannya.

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه mengatakan, "Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda:

حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ خَمْسٌ: رَدُّ السَّلَامِ وَعِيَادَةُ الْمَرِيضِ وَاتِّبَاعُ
الْجَنَائِزِ وَإِجَابَةُ الدَّعْوَةِ وَتَشْمِيتُ الْعَاطِسِ

Hak seorang Muslim atas Muslim (lainnya) ada lima: menjawab salam, menjenguk orang sakit, mengiringi jenazah, mendatangi undangan dan mendoakan orang yang bersin.¹

¹ HR. Al-Bukhari no.1240 dan Muslim no. 2162.

Di samping itu, Rasulullah ﷺ telah mendorong umat untuk bersemangat membesuk orang sakit melalui beberapa haditsnya. Di antaranya, Beliau ﷺ bersabda:

مَنْ عَادَ مَرِيضًا أَوْ زَارَ أَخًا لَهُ فِي اللَّهِ نَادَاهُ مُنَادٍ: طِبْتَ وَطَابَ مَمَّشَاكَ
وَتَبَوَّأَتْ مِنَ الْجَنَّةِ نُزُلًا

Barang siapa menjenguk orang sakit atau mengunjungi saudaranya *fillah*, maka akan ada penyeru yang memanggilnya, "Engkau telah baik, perjalananmu baik dan pilihlah tempat tinggal di surga".²

Kehadiran penjenguk baik dari karib-kerabat maupun teman-teman sejawat sangat berharga sekali bagi hati orang-orang yang sakit. Orang yang sakit akan merasa diperhatikan oleh orang lain, sehingga sedikit banyak kedatangan mereka akan meringankan penderitaan yang tengah dialami. Oleh karena itu, disyariatkan menjenguk orang sakit untuk berempati terhadap keadaan orang tersebut dan membantu meringankan apa yang mereka alami.³ Apalagi, bila para penjenguk datang dan mengungkapkan kata-kata yang menenangkan hatinya, memompa semangat hidupnya dan mengingatkannya

² HR. At-Tirmidzi. Hadits hasan. Lihat *Shahih at-Targhib* no. 3474.

³ *Fiqhul Ad'iati wal Adzkar* 3/219.

tentang pahala dari Allah ﷻ melalui penyakit yang dideritanya itu.

Dalam Sunan Abi Dawud, dari Ummu 'Ala ؓ ia menceritakan, "Rasulullah ﷺ menjengukku saat aku sedang sakit. Beliau berkata,

أَبْشِرِي يَا أُمَّ الْعَلَاءِ فَإِنَّ مَرَضَ الْمُسْلِمِ يُذْهِبُ اللَّهُ بِهِ خَطَايَاهُ كَمَا
تُذْهِبُ النَّارُ حَبَثَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ

"Bergembiralah wahai Ummu 'Ala. Sesungguhnya penyakit yang diderita seorang Muslim, Allah ﷻ menghapuskan dosa-dosanya dengan itu, sebagaimana nyala api menghilangkan kotoran dari emas dan perak".⁴

Selain itu, kata-kata menyenangkan di telinga orang yang sakit adalah doa-doa yang terlantunkan oleh lisan orang-orang yang menjenguk. Dan inilah sebagian doa yang Beliau ﷺ ucapkan bagi orang-orang sakit saat menjenguk mereka atau doa-doa yang Beliau anjurkan untuk diucapkan kepada orang yang sakit.

⁴ HR. Abu Dawud no. 2688. Hadits shahih. Lihat *Shahih at-Targhib* no. 3438.

- Sa'ad bin Abi Waqqash رضي الله عنه berkata, "Nabi pernah menjengukku, lalu Beliau ﷺ mengucapkan:

اللَّهُمَّ اشْفِ سَعْدًا اللَّهُمَّ اشْفِ سَعْدًا اللَّهُمَّ اشْفِ سَعْدًا

Ya Allah, sembuhkanlah Sa'ad. Ya Allah, sembuhkanlah Sa'ad. Ya Allah, sembuhkanlah Sa'ad.⁵

Dalam riwayat lain, Beliau ﷺ mengucapkan sekali saja:

اللَّهُمَّ اشْفِ سَعْدًا

Ya Allah, sembuhkanlah Sa'ad.⁶

- Dari 'Abdullah bin 'Amr bin Al-Ash رضي الله عنهما, ia berkata, "Nabi ﷺ bersabda, "Jika ada seseorang menjenguk orang sakit, hendaklah mengucapkan,

اللَّهُمَّ اشْفِ عَبْدَكَ يَنْكَأُ لَكَ عَدُوًّا أَوْ يَمْشِي لَكَ إِلَى صَلَاةٍ

Ya Allah, sembuhkanlah hamba-Mu ini, agar ia dapat menyakiti musuh karena-Mu, atau berjalan menunaikan shalat karena-Mu.⁷

⁵ HR. Muslim no. 1628 dengan ringkas.

⁶ HR. Al-Bukhari no. 5659.

⁷ HR. Abu Dawud no. 3107, hadits hasan.

- Dari Ibnu 'Abbas رضي الله عنهما, bahwa Nabi ﷺ pernah datang ke rumah seorang Arab Badui untuk menjenguknya. Dia berkata, "Nabi ﷺ jika masuk menemui orang yang dijenguknya, maka beliau mengucapkan:

لَا بَأْسَ طَهُورٌ إِنْ شَاءَ اللَّهُ

Tidak apa-apa, insya Allah menjadi pembersih (dari dosa-dosa).⁸

Makna *thahur* ialah menjadi penyuci bagimu dari dosa-dosa atau pembersih bagi dirimu darinya.

- Dari Anas رضي الله عنه bahwa Rasulullah ﷺ pernah menemui seorang Badui yang sedang menderita sakit untuk mengunjunginya, maka Beliau ﷺ bersabda:

كَفَّرَةٌ وَطَهُورٌ

(Penyakit ini) adalah kaffarat (penggugur) dan penyuci (dosa).⁹

⁸ HR. Al-Bukhari no. 5656.

⁹ HR. Ibnu Sunni dalam 'Amalul Yaumi wal Lailah no. 536. Hadits shahih.

- Dari Ibnu 'Abbas رضي الله عنهما dari Nabi ﷺ ia berkata, "Dahulu Rasulullah ﷺ bila menengok orang sakit, Beliau ﷺ duduk di sisi kepala orang sakit, kemudian membacakan doa berikut 7 kali, bila ajalnya belum tiba akan disembuhkan dari penyakitnya:

أَسْأَلُ اللَّهَ الْعَظِيمَ، رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، أَنْ يَشْفِيكَ

Aku memohon kepada Allah Yang Maha Agung, Rabb Pemilik 'Arsy yang agung, agar Dia menyembuhkanmu.¹⁰

- Dari Aisyah رضي الله عنها, bahwasanya Rasulullah ﷺ bila mendatangi orang sakit atau seorang yang sakit dihadapkan kepada Beliau, Beliau ﷺ mengucapkan:

اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ أَذْهِبِ الْبَأْسَ اشْفِ أَنْتَ الشَّافِي لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ

شِفَاءَ لَا يُغَادِرُ سَقَمًا

Ya Allah, Rabb umat manusia, hilangkanlah penyakit (ini), Engkau Maha Penyembuh, tidak ada kesembuhan melainkan hanya kesembuhan (dari)Mu, kesembuhan yang tidak meninggalkan satu penyakit pun.¹¹

¹⁰ HR. Al-Bukhari dalam *Al-Adabul Mufrad* no. 536. Dan dishahihkan oleh al-Albani dalam *Shahih al-Adabil Mufrad* no. 416.

¹¹ HR. Al-Bukhari no. 5675.

Semoga Allah عزّوجلّ menyembuhkan orang-orang sakit dari kalangan kaum Muslimin dan menetapkan bagi mereka kesehatan dan keselamatan.[]